

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI FASE F

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Buddha
NAMA PENYUSUN : 1. Dr. Mujiyanto, S.Ag., M.Pd
2. Saring Santosa, S.Ag., M.Pd

Capaian Pembelajaran Fase F

Peserta didik meneladan tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah lokal dan nasional terhadap keragaman agama dan budaya Indonesia serta meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dunia yang mendukung keberagaman agama dan budaya Buddhis. Peserta didik menghayati nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan orang lain. Peserta didik juga mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Buddha; menjaga keseimbangan alam semesta dan alam kehidupan (alam bahagia/menderita); serta keseimbangan moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha (moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan) dan Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti diarahkan untuk mempelajari konten Pendidikan Agama Buddha pada penerapan esensi nilai, tidak hanya berada pada ranah pengetahuan keagamaan. Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi yaitu antara mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Sejarah	Peserta didik mampu meneladan tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah lokal dan nasional terhadap keragaman agama dan budaya Indonesia; serta meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dunia yang mendukung keberagaman agama dan budaya Buddhis.	Meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah lokal dan nasional terhadap keragaman agama dan budaya Indonesia (KLS 11)	Meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah lokal dan nasional terhadap keragaman agama dan budaya Indonesia (S1)
		Mengamalkan sikap tokoh pendukung agama Buddha dunia yang mendukung keberagaman agama dan budaya Buddhis. (KLS 11)	Mengamalkan sikap tokoh pendukung agama Buddha dunia yang mendukung keberagaman agama dan budaya Buddhis (S2)
Ritual	Peserta didik terbiasa menghayati nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan orang lain.	Memahami nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari. (KLS 12)	Memahami nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari. (R1)
		Menghayati nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari. (KLS 12)	Menghayati nilai-nilai meditasi dengan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari. (R2)
		Mengamalkan nilai-nilai hidup berkesadaran dalam berinteraksi dengan orang lain (KLS 12)	Mengamalkan nilai-nilai hidup berkesadaran dalam berinteraksi dengan orang lain (R3)
Etika	Peserta didik terbiasa mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Buddha; menjaga keseimbangan	Memahami seni dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (KLS 11)	Memahami seni dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (E1)
		Melestarikan seni dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai	Melestarikan seni dan budaya yang selaras

	alam semesta dan alam kehidupan (alam bahagia/menderita); serta keseimbangan moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha (moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan) dan	agama Buddha (KLS 11)	dengan nilai-nilai agama Buddha (E2)
		Menjaga keseimbangan alam semesta dan alam kehidupan (alam bahagia/menderita) serta moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha. (KLS 11)	Menjaga keseimbangan alam semesta dan alam kehidupan (alam bahagia/menderita) serta moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha. (E3)
	Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.	Menjaga keseimbangan moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha (moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan) dan Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara. (KLS 12)	Menjaga keseimbangan moral dan sosial berpedoman pada nilai-nilai agama Buddha (moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan) dan Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara. (E4)

INFO GRAFIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

